

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dalam Penelitian yang diambil oleh penulis dengan judul Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati

Dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati mempunyai metode pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran sehari-hari. Metode yang dipakai untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati adalah metode ceramah dan metode tanya jawab. Terwujudnya ini hanya mengkondisikan siswa dengan sementara, hasilnya lemahnya daya ingat yang dimiliki oleh peserta didik.

2. Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati

Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati berdasarkan hasil penelitian adalah efektif. Hal ini dapat dibuktikan setelah guru menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* siswa bisa jadi lebih mudah dalam menyelesaikan persoalan dalam materi pembelajaran. Selain itu juga siswa bisa berkomunikasi dengan baik antar sesama teman saat melakukan diskusi serta daya ingat mereka meningkat disaat guru melakukan sesi tanya jawab lisan.

Kemudian guru menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya, b) Peserta didik membaca masalah yang

ada dalam lembar kerja siswa (LKS) dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*think*) pada peserta didik. Setelah itu, peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri, c) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa), d) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan, e) Dari hasil diskusi, siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri. Pada tulisan itu siswa menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi, f) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan, g) Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih beberapa atau satu orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati.

Faktor pendukung antara lain:

- a. Lingkungan sekolah memberikan peluang kepada peserta didik
- b. Guru dalam hal ini sangat terlihat perannya saat menyampaikan materi di awal sebelum model pembelajaran *Think Talk Write* dilaksanakan. Selain

itu, guru juga berperan penting dalam menyampaikan dan mendampingi langkah-langkah model pembelajaran *Think Talk Write*.

- c. Para peserta didik Mts Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* ini.

Faktor penghambat antara lain:

- a. Guru masih perlu belajar lebih banyak lagi tentang model pembelajaran *Think Talk Write*, karena belum sepenuhnya bisa menguasai dan sempat lupa urutan langkah-langkahnya.
- b. Tidak semua siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, ini sangat wajar terjadi. Karena pasti di dalam suatu kelas ada beberapa siswa yang asik sendiri dengan temannya.
- c. Fasilitas sekolah (Proyector, VCD, Laptop) yang kurang disediakan dari sekolah. Sehingga peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung salah satu siswa mengambil bahan pembelajaran yang mendukung seperti (Proyector, VCD, sound system, Laptop) harus mengambil dari ruang serba guna atau ruang tata usaha .

## B. Saran

Berdasarkan serangkaian temuan dalam penelitian ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

Adapun saran-saran bagi beberapa pihak antara lain:

1. Sekolah
  - a. Diharapkan kepada kepala sekolah dan para guru untuk terus mengupayakan sebaik mungkin dalam meningkatkan kualitas pendidikan sehingga visi misi madrasah dapat tercapai.
  - b. Meningkatkan sarana dan prasarana berupa proyektor, VCD, dan Laptop supaya pembelajaran bisa lebih maksimal.

2. Guru
  - a. Diharapkan para guru lebih meningkatkan dalam memberikan motivasi terhadap siswa supaya mereka lebih rajin dalam mengikuti pembelajaran di madrasah.
  - b. Meningkatkan kualitas guru secara personal maupun profesional, sehingga kualitas pembelajaran menjadi maksimal.
3. Siswa
  - a. Sebagai siswa hendaknya memperkuat niat dan motivasi untuk belajar lebih rajin dan meraih prestasi.
  - b. Sebagai siswa hendaknya meningkatkan kesadaran dalam melaksanakan proses pembelajaran di madrasah

### **C. Penutup**

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur bagi Allah swt yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Segala daya, upaya dan kekuatan, baik tenaga maupun pikiran telah dicurahkan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini agar hasil yang disajikan dapat memenuhi syarat-syarat kesempurnaan yang diharapkan. Tiada lain atas keterbatasan penulis, maka pasti banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Menyadari hal itu, saran, kritik, dan masukan terhadap skripsi ini sangat diharapkan, selama saran dan kritik tersebut mempunyai nilai-nilai konstruktif yang menuju ke arah perbaikan dan kesempurnaan.

Semoga skripsi yang sangat sederhana ini dapat berguna bagi penulis pada khususnya dan bagi dunia pendidikan pada umumnya.